



PENGARUH BAGI HASIL, BUNGA, UKURAN BANK DAN JUMLAH CABANG TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH

Rizki Aulia Rachman ✉ Agung Yulianto, Nanik Sri Utaminingsih

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2013
Disetujui Oktober 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:
*The Level of Profit Sharing,
Interest Rate, Size of Islamic
Banks, and Total of Branch
Office.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi simpanan mudharabah di bank umum syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, tingkat suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah dan jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah.

Abstract

The purpose of this study was to determine what factors are likely to influence mudharabah deposits in Islamic banks. The sample in this study was 8 Islamic banks in Indonesia. The analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of profit sharing positive and significant effect on mudharabah deposits, interest rates negative and significant effect on mudharabah deposits, Islamic banks do not effect the size of the mudharabah deposits and number of branches positive and significant effect on mudharabah deposits.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: do_pret@yahoo.com

PENDAHULUAN

Seiring semakin banyak masyarakat yang tertarik dengan keberadaan bank syariah, bank konvensional mulai melihat sekmen ini dan mendirikan bank syariah contohnya Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, BRI Syariah dan masih banyak lagi perbankan syariah di Indonesia. Saat ini keberadaan bank syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank syariah.

Variabel tingkat bagi hasil didukung oleh penelitian Aryanto (2010), bahwa tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. Wasilah (2010), juga mengemukakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif. Mustikasari (2006), menyimpulkan bahwa bagi hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Dan didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Mangkuto (2004), melakukan penelitian dan hasilnya adalah tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito *mudharabah*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Ghafur (2003), diketahui bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Penelitian yang dilakukan Indrawan (2006), juga menghasilkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Fadhilah (2004), dari hasil penelitian ini tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri terhadap simpanan *mudharabah*.

Variabel tingkat suku bunga didukung penelitian Ghafur (2003), yang menyatakan tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Wasilah (2010), menyatakan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang negatif. Indrawan (2006), juga menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap volume simpanan *mudharabah*. Fadhilah (2004), juga mengemukakan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudharabah* dan

diperkuat oleh penelitian Mangkuto (2004), tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Hassan (2008), melakukan penelitian hasilnya bahwa suku bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

Variabel ukuran bank syariah didukung penelitian Wasilah (2010), dengan hasilnya variabel ukuran bank syariah berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Tetapi hal yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Anisah (2013), melakukan penelitian variabel ukuran perusahaan dengan hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* bank syariah.

Variabel jumlah kantor cabang didukung penelitian Aryanto (2010), hasilnya variabel jumlah kantor cabang bank syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito *mudharabah*. Tetapi hal yang berbeda ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Cesarisa (2013), melakukan penelitian variabel jumlah kantor cabang dengan hasilnya menunjukkan bahwa jumlah jaringan kantor tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sampai tahun 2012 semakin bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru. Jumlah BUS tidak bertambah dari tahun sebelumnya yaitu 11 BUS sedangkan jumlah UUS bertambah 1 unit dari tahun 2010 sejumlah 23 UUS menjadi 24 UUS di tahun 2011 dan 2012. Sementara itu jumlah BPRS bertambah dari 150 BPRS pada tahun 2010 menjadi 155 BPRS di tahun 2011 dan pada tahun 2012 terjadi penambahan BPRS menjadi 158 BPRS. Bertambahnya jumlah bank syariah juga diikuti dengan penambahan jaringan kantor bank syariah, yang pada periode laporan bertambah sebanyak 565 kantor. Dari jumlah itu, 525 kantor merupakan jaringan kantor baru dari BUS dan UUS dan 40 kantor lainnya merupakan jaringan kantor baru BPRS.

Perkembangan deposito *mudharabah* pada bank BNI tahun 2010 sebesar 2.615.541 menjadi 3.245.319 di tahun 2011 (meningkat 24%) dan pada tahun 2012 menjadi 3.702.313 (meningkat

14%). Pada bank BRI tahun 2010 sebesar 3.988.585 menjadi 7.345.662 di tahun 2011 (meningkat 84.1%) dan pada tahun 2012 menjadi 8.458.683 (meningkat 15.1%). Dan pada bank Bukopin tahun 2010 sebesar 1.324 menjadi 1.917 di tahun 2011 (meningkat 44.7%) dan pada tahun 2012 menjadi 2.322 (meningkat 21.1%).

Disisi tabungan *mudharabah* pada bank BNI tahun 2010 sebesar 1.874.694 menjadi 2.398.202 di tahun 2011 (meningkat 27.9%) dan pada tahun 2012 menjadi 3.389.019 (meningkat 41.3%). Pada bank BRI tahun 2010 sebesar 54.005 menjadi 102.790 di tahun 2011 (meningkat 90.3%) dan pada tahun 2012 menjadi 195.285 (meningkat 89.9%). Dan pada bank Bukopin tahun 2010 sebesar 28.305 menjadi 64.723 di tahun 2011 (meningkat 128.6%) dan pada tahun 2012 menjadi 115.194 (meningkat 77.9%). Perbedaan jumlah perkembangan penghimpunan dana yang berakad *mudharabah* di ketiga bank ini yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah menyimpan dananya dalam bentuk simpanan *mudharabah* pada bank umum syariah terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Setiadi (2003), faktor internal yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* di bank syariah diantaranya dipengaruhi oleh ukuran bank syariah, agama, kebudayaan, jumlah kantor cabang, sosial, kepribadian dan kejiwaan. Adiwarmanto (2007), faktor eksternal yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* di bank syariah diantaranya tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, CAR, tingkat bagi hasil, NPF dan FDR. Faktor yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* pada penelitian ini meliputi faktor internal yaitu ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang sedangkan faktor eksternal yaitu tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah simpanan *mudharabah* yang ada pada bank syariah sedangkan variabel independen diambil dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang

baik secara simultan maupun parsial terhadap simpanan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Ukuran Bank Syariah dan Jumlah Kantor Cabang Secara Simultan Terhadap Simpanan Mudharabah

Simpanan *mudharabah* adalah simpanan dana pihak ketiga yang ada di bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian awal. Dalam hal ini bank syariah sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Simpanan *mudharabah* sangat penting karena dalam posisi ini simpanan *mudharabah* adalah sebagai modal bank syariah untuk membiayai para nasabah yang akan meminjam dana dengan bagi hasil yang disepakati sebagai timbal balik kepada bank dari nasabah yang meminjam dana. Selain itu jumlah simpanan *mudharabah* juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu perbankan syariah dalam meyakinkan para nasabah untuk menyimpan dananya pada perbankan syariah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian secara simultan dari pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah agar dapat melihat apakah faktor-faktor tersebut mampu mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H_1 : Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Ukuran Bank Syariah dan Jumlah Kantor Cabang Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Simpanan *Mudharabah*.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah

Aryanto (2010) dan Wasilah (2010), menyatakan bahwa tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif terhadap simpanan *mudharabah*. Tingkat bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank umum syariah secara keseluruhan. Tingkat bagi hasil adalah rata-rata tingkat imbalan atas pendanaan simpanan *mudharabah* yang diperuntukan bagi nasabah

pada saat tertentu, tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Tinggi rendahnya tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank umum syariah kepada nasabah akan berpengaruh terhadap besarnya jumlah simpanan *mudharabah* yang akan dihimpun oleh bank umum syariah. Sebab dengan adanya tingkat bagi hasil yang tinggi maka akan menarik para nasabah untuk menabungkan dananya pada bank syariah. Arah hubungan yang timbul antara tingkat bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* adalah positif, karena apabila tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank umum syariah tinggi maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H₂ : Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah

Wasilah (2010) dan Indrawan (2006), menyatakan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang negatif terhadap simpanan *mudharabah*. Suku bunga merupakan kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Tinggi rendahnya suku bunga akan berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun bank umum syariah, hal ini berarti tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan oleh bank syariah terhadap suku bunga yang ditetapkan bank konvensional direspon oleh masyarakat. Arah hubungan yang timbul antara tingkat suku bunga terhadap simpanan *mudharabah* adalah negatif, karena apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga bank konvensional maka akan menurunkan jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh bank umum syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H₃ : Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Ukuran Bank Syariah Terhadap Simpanan Mudharabah

Wasilah (2010), menyatakan ukuran bank syariah berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Ukuran bank syariah merupakan besarnya atau banyaknya total pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank umum syariah kepada nasabah. Pada penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran bank syariah diproksi dengan pertumbuhan total pembiayaan bank syariah. Ukuran bank syariah memiliki kecenderungan yang kuat dalam menghasilkan profit yang tinggi. Arah hubungan yang timbul antara ukuran bank syariah terhadap simpanan *mudharabah* adalah positif yang berarti semakin banyak atau tingginya total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah maka masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank syariah karena masyarakat berpikir akan merasa dana yang dititipkan tidak akan sia-sia begitu saja, begitu pula sebaliknya apabila jumlah total pembiayaan yang disalurkan sedikit atau rendah maka masyarakat enggan atau sungkan menyimpan dananya pada bank syariah tersebut karena masyarakat merasa kurang yakin atas dana yang dititipkan akan tersalurkan dengan baik. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis keempat penelitian ini adalah :

H₄ : Ukuran bank syariah berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah

Aryanto (2010), menyatakan bahwa variabel jumlah kantor cabang bank syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito *mudharabah*. Jumlah kantor cabang merupakan ukuran kesuksesan suatu perbankan umum syariah, artinya apabila bank umum syariah memiliki jumlah kantor cabang yang semakin banyak maka jumlah masyarakat yang akan menyimpan dana ke bank umum syariah semakin banyak pula. Arah hubungan yang timbul antara jumlah kantor cabang terhadap simpanan *mudharabah* adalah positif yang berarti semakin banyak jumlah kantor cabang bank umum syariah maka kesempatan masyarakat untuk menabung semakin meningkat atau banyak, begitu pula sebaliknya apabila jumlah kantor cabang bank syariah sedikit atau minim maka masyarakat akan enggan untuk

menabungkan dananya di bank umum syariah karena terkendala dengan jarak tempuh, transportasi yang jauh dan waktu yang diperlukan untuk mendatangi bank umum syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis kelima penelitian ini adalah:

H₅ : Jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Variabel Penelitian

Berikut ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Simpanan <i>Mudharabah</i>	Jumlah keseluruhan dana nasabah yang berbentuk tabungan atau deposito <i>mudharabah</i> di bank umum syariah. Data diperoleh dari laporan keuangan (neraca).	SM = Laporan Keuangan (Neraca)
Tingkat Bagi Hasil	Rata-rata tingkat imbalan bagi hasil atas pendanaan simpanan <i>mudharabah</i> bagi nasabah bank syariah pada periode tertentu.	$TBH = \frac{\text{Bagi Hasil yang Diterima Nasabah}}{\text{Total Simpanan Mudharabah}}$
Tingkat Suku Bunga	Suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Data ini berbentuk persentase.	TSB = Laporan Keuangan Bank Indonesia
Ukuran Bank Syariah	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva, total pembiayaan, <i>log size</i> , nilai pasar saham dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini pengukuran (total atau jumlah pembiayaan).	UBS = Jumlah Pembiayaan
Jumlah Kantor Cabang	Merupakan indikasi cakupan jaringan layanan bank umum syariah terhadap masyarakat yang memudahkan akses terhadap bank umum syariah.	JKC = Laporan Keuangan Tahunan Masing-Masing Bank Umum Syariah

Tabel 1 Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulanan (per 3 bulan) pada periode tahun pengamatan 2010-2012.	11
2.	Laporan keuangan triwulan bank umum syariah tersebut harus mempunyai kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.	8
Jumlah Sampel Penelitian		8

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah periode tahun pengamatan 2010–2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistic. Pengujian yang dilakukan terdiri dari statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada tabel 3 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa *residual* menyebar normal karena nilai Sig. 0.274 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

N	Nilai Asymp Sig.	Keterangan
96	0.274	Menyebar normal

Sumber: Data sekunder (diolah) 2014

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa untuk semua variabel independen nilai *tolerance* > 0.1 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
TBH	0.827	1.210	Tidak terjadi multikolinieritas
TSB	0.977	1.023	Tidak terjadi multikolinieritas
UBS	0.164	6.103	Tidak terjadi multikolinieritas
JKC	0.155	6.453	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder (diolah) 2014

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar

2.515 terletak diatas d_L dan d_U didapat hasil jika $4 - d_L < d < 4$, maka didapatkan hasil di tolak.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Watson	Durbin	Keterangan
2.515		Di Tolak

Sumber: Data sekunder (diolah) 2014

Hal ini menyebabkan perlunya pendeteksian kembali uji autokorelasi pada tabel 6 dengan menggunakan uji statistik *Run Test*. Dalam uji *Run Test* dapat kita lihat nilai signifikansinya sebesar $0.305 > 0.05$ maka model penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Nilai Asymp Sig.	Keterangan
0.305	Tidak terkena Autokorelasi

Sumber: Data sekunder (diolah) 2014

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7 menggunakan uji *Park* dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk semua variabel independen > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
TBH	0.450	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TSB	0.249	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UBS	0.693	Tidak terjadi heteroskedastisitas
JKC	0.701	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder (diolah) 2014

Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, hasil dari uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	187.466	4	46.866	100.774	.000a
Residual	42.321	91	.465		
Total	229.787	95			

a. Predictor: (Constant), JKC, TSB, TBH, UBS

b. Dependent Variable: SIMPANAN

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Ukuran Bank Syariah dan Jumlah Kantor Cabang Secara Simultan Terhadap Simpanan *Mudharabah*.

Dilihat dari hasil uji F diatas, tingkat signifikansinya dapat diketahui apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05. Pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_1 =$ Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Ukuran Bank Syariah dan Jumlah Kantor Cabang Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Simpanan *Mudharabah*.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	15.057	1.083	13.900	.000
TBH	2.150	.304	.350	7.073 .000
TSB	-.459	.170	-.123	-2.699 .008
UBS	6.006E-8	.000	.153	1.377 .172
JKC	-.022	.005	.550	4.808 .000

a. Dependent Variable: SIMPANAN

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan *Mudharabah*

Hasil Uji t untuk H_2 diperoleh hasil t-hitung sebesar 7.073 dengan signifikansi sebesar

0.000. Nilai signifikansi variabel tingkat bagi hasil menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) yang artinya bahwa secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. $H_2 =$ Tingkat Bagi Hasil Berpengaruh Positif Terhadap Simpanan *Mudharabah* Diterima. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah kepada nasabah maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun bank syariah. Penyebab dari hubungan positif antara tingkat bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* yaitu karena para nasabah pada umumnya menabungkan dananya pada bank syariah dikarenakan mereka masih mencari keuntungan (*profit maximitation*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aryanto (2010) dan Mustikasari (2006), yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah*

Hasil Uji t untuk H_3 diperoleh hasil t-hitung sebesar -2.699 dengan signifikansi sebesar 0.008. Nilai signifikansi variabel tingkat suku bunga menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) yang artinya bahwa secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudharabah*. $H_3 =$ Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Negatif Terhadap Simpanan *Mudharabah* Diterima. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka jumlah simpanan *mudharabah* yang ada pada bank umum syariah akan menurun karena para nasabah pada umumnya menabungkan dananya pada bank syariah dikarenakan mereka masih mencari keuntungan (*profit maximitation*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indrawan (2006) dan Mangkuto (2004), yang menyatakan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Ukuran Bank Syariah Terhadap Simpanan *Mudharabah*

Hasil Uji t untuk H_4 diperoleh hasil t-hitung sebesar 1.377 dengan signifikansi sebesar

0.172. Nilai signifikansi variabel ukuran bank syariah menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) yang artinya bahwa secara parsial ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. $H_4 =$ Ukuran Bank Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Simpanan *Mudharabah* Ditolak. Hal ini berarti mengindikasikan jika terjadi kenaikan atau penurunan total pembiayaan maka belum tentu mempengaruhi besar kecilnya jumlah simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2013) yang menyatakan bahwa ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.

Pengaruh Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan *Mudharabah*

Hasil Uji t untuk H_5 diperoleh hasil t-hitung sebesar 4.808 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi variabel jumlah kantor cabang menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) yang artinya bahwa secara parsial jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. $H_5 =$ Jumlah Kantor Cabang Berpengaruh Positif Terhadap Simpanan *Mudharabah* Diterima. Hal berarti mengindikasikan apabila semakin banyak jumlah kantor cabang bank umum syariah maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aryanto (2010), yang menyatakan bahwa jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Mo del	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.808	.6819568

a. Predictors: (Constant), JKC, TSB, TBH, UBS

b. Dependent Variable: SIMPANAN

Besarnya *Adjusted R²* sebesar 0.808 ini berarti bahwa 80.8% variasi simpanan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah

dan jumlah kantor cabang. Sedangkan sisanya 19.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank syariah dan jumlah kantor cabang berpengaruh secara simultan terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Hal ini dapat diartikan apabila tingkat bagi hasil mengalami kenaikan maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah*, begitu pula sebaliknya. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Hal ini dapat diartikan apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka akan menurunkan jumlah simpanan *mudharabah*, begitu pula sebaliknya. Ukuran bank syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa berapapun kenaikan atau penurunan jumlah total pembiayaan yang disalurkan tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan jumlah simpanan *mudharabah*. Jumlah kantor cabang secara parsial berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah* di bank umum syariah. Hal ini dapat diartikan apabila jumlah kantor cabang mengalami penambahan maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah*.

Saran penulis dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya antara lain, Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data *time series* dengan periode tahun pengamatan yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga selain simpanan *mudharabah*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti secara langsung apa saja yang mempengaruhi nasabah untuk menabungkan dananya ke dalam simpanan *mudharabah* diantaranya adalah kepatuhan bank

terhadap prinsip-prinsip syariah dan dianjurkan untuk mengkombinasikan data primer dengan data sekunder agar memperkaya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gaoud, Latifa M. & Mervyn K. Lewis, 2003. *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, Prospek*. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.
- Alquran dan Terjemahannya: Departemen Agama.
- Alwi, I. 2009. "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi dan Jumlah Kantor Bank terhadap Dana Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Di Indonesia. *Thesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andraeny, Dita. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Pers-Tazkia Cendikia: Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bank Indonesia. 2010. Outlook Perbankan Syariah. Diakses melalui www.bi.go.id tanggal 3 Februari 2014.
- Bank Indonesia. 2011. Outlook Perbankan Syariah. Diakses melalui www.bi.go.id tanggal 3 Februari 2014.
- Bank Indonesia. 2012. Outlook Perbankan Syariah. Diakses melalui www.bi.go.id tanggal 3 Februari 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Faizi. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2005-2007". Skripsi. UIN SunanKalijaga.
- Ghofur W. Muhammad, 2003. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah studi kasus di BMI, *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Husni, Azhary. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode: Januari 2006- Desember 2007". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Karim, Adiwarmanto. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- M. Showwam, Azmy. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2008". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Maryanah, 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri. Tesis. Universitas Indonesia.
- Mustikasari, Aulia. 2006. "Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudharabah* studi kasus Bank Syariah Mandiri periode 2000-2005". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pratin, dan Akhyar Adnan. 2005. Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Jurnal Sinergi, Kajian Bisnis dan Manajemen*.
- Rohma Fadhila, Dewi. 2004. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap Simpanan *Mudharabah* (Bank Syariah Mandiri)". Skripsi. UII.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Setiawan. 2006. *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seyed dan Makiyan, N. 2001. *The Role of Rate of Return on Loans in the Islamic Banking System of Iran*.

- Internasional Journal of Islamic Financial Services*, 3(3).
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Rajawali Press: Jakarta.
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Yomi Edy Nelwani, Cesaria. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* pada bank Umum Syariah periode 2009-2012". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.